

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Pakistan adalah salah satu negara yang menghadapi dilema dan tantangan kecenderungan nasionalis berdasarkan identitas etnism, Balochistan adalah wilayah di mana masalah ini muncul, yaitu pemberontakan yang terjadi sejak tahun 1947 yang merupakan hasil dari persaingan sengit antara masyarakat Baloch dan Pemerintah Pusat. Pemberontakan kontemporer di Balochistan didorong oleh banyak faktor, mulai dari eksploitasi sumber daya hingga peran suku Sardars yang melanggengkan konflik.

Negara ini menghadapi berbagai tantangan ekstremis, sektarianisme, separatisme, dan terorisme. Balochistan dilanda ketidakstabilan dan ketidakpastian akibat aktivitas Tentara Pembebasan Baloch (BLA) dan Front Pembebasan Baloch (BLF). Organisasi-organisasi ini didanai oleh agen rahasia asing untuk memacu separatism di provinsi tersebut. Upaya militer untuk memulihkan surat perintah negara telah menciptakan situasi perang saudara di Balochistan rentan terhadap rasa tidak aman.

Selain itu, Balochistan adalah pusat sumber daya alam di Pakistan. Ini adalah koneksi potensial antara rute laut Samudra Hindia dengan negara-negara Asia Tengah dan Cina melalui rute darat 2,200 kilometer dari Kashghar ke Gwadar. Lebih dari 60 persen minyak Eropa melewati jalur laut pelabuhan Gwadar. Gwadar hanya berjarak 500 kilometer dari pelabuhan bebas Dubai, menjadikannya bibir atas Timur Tengah. Kedekatan geografis Balochistan membuatnya menjadi gudang minyak potensial.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti sampaikan pada bab empat, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah, kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Pakistan untuk menghadapi pemberontakan di Balochistan oleh kelompok militan dan religious ekstremis tahun 2016-2018 ditandai oleh perkembangan positif dan negatif. Di satu sisi, pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi keluhan lama orang-orang Baloch, tetapi di sisi lain, ada

juga laporan tentang pelanggaran hak asasi manusia dan kekerasan yang terus berlanjut di provinsi tersebut.

Upaya pemerintah untuk mengatasi keluhan orang-orang Baloch termasuk peningkatan dana untuk proyek-proyek pembangunan di provinsi tersebut, seperti Koridor Ekonomi China-Pakistan (CPEC), yang diharapkan dapat membawa manfaat ekonomi yang signifikan bagi Balochistan. Selain itu, pemerintah juga mengumumkan rencana untuk membentuk pasukan keamanan khusus untuk melindungi pekerja dan investasi China di provinsi tersebut.

China Pakistan Economic Corridor (C-PEC) telah membuka peluang besar bagi pembangunan sosial-ekonomi Pakistan. CPEC memiliki potensi untuk menguntungkan Pakistan secara ekonomi dan politik. Pakistan tidak dalam posisi untuk berkompromi pada kesejahteraan ekonomi dan politiknya karenanya, kelancaran fungsi CPEC sangat penting untuk masa depan Pakistan yang makmur. Pakistan perlu fokus pada bidang-bidang utama kecerdasan buatan, robotika, energi terbarukan, agrikultural, dan bioteknologi untuk mengembangkan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia teknis terlatih di bidang-bidang ini akan sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan dengan investasi Cina. Demikian pula, Balochistan sebagai provinsi yang kaya sumber daya tetapi sangat kekurangan dan terbelakang juga perlu fokus pada tujuh bidang utama untuk mengambil manfaat maksimal dari proyek perdagangan dan transportasi yang diinduksi CPEC. Ini adalah eksplorasi mineral dan batubara, bahan bangunan, eksplorasi Minyak dan Gas Bumi, Pembangkit energi termasuk energi terbarukan, Air, termasuk air permukaan, air tanah, dan air laut, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Selain itu, Balochistan memiliki potensi menawarkan usaha industri patungan dengan rekan-rekan Cina dalam produksi dan pemasaran batu dimensi, penambangan deposit mineral, budidaya ikan, produk pertanian yang tidak tersedia di Cina, pertanian Livestock, manufaktur semen, dan industri manufaktur Ferro-Chrome.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan saran, yaitu:

Kurangnya inklusi perwakilan Baloch adalah salah satu masalah terbesar yang harus diselesaikan dengan tidak meniru untuk memberikan kesempatan hanya kepada mereka yang menampilkan diri sebagai wakil rakyat Baloch, karena kebanyakan dari mereka adalah Bugti dan penguasa suku lainnya yang berada di bawah pengaruh keuangan India dan RAW. Untuk representasi nyata dari orang-orang Baloch, pemerintah federal harus membentuk komisi untuk inisiasi partai politik di Balochistan, dengan fokus pada perekrutan orang-orang seperti itu yang merupakan sekutu yang berpikiran sama dan simpatisan Pakistan. Pakistan tidak dapat mengambil risiko memberikan hak tanggungan kepada entitas anti-Pakistan dalam mesin pemerintahnya, meskipun Pakistan dapat mencoba yang terbaik untuk menghapus elemen-elemen tersebut dengan negosiasi dan diskusi yang kuat.

Peningkatan kerja sama di Balochistan pada infrastruktur, pembangunan, dan keamanan harus diadakan. Kuota universitas untuk siswa Baloch harus ditingkatkan. Harus ada perubahan reformatif dalam alokasi pegawai negeri sipil di Balochistan untuk meningkatkan fungsi tugas-tugas administrasi yang lebih baik. Aturan hukum di Balochistan harus dirubah, untuk tidak menciptakan suasana ketakutan, tetapi kepercayaan antara warga negara dan negara. Tanggapan pasca-konflik Pemerintah Pakistan terhadap serangan teroris kecil oleh pemberontak Baloch harus dipenuhi. Pakistan perlu mengadopsi afiliasidan kasih sayang melalui *soft power* dengan rakyat Balochistan untuk membuat mereka menyadari bahwa mereka adalah bagian dari negara.

Rasa pengasingan harus dikurangi dengan memberikan orang-orang Balochistan bagian mereka dalam sumberdaya yang ditambang dari Balochistan di mana pun dan bagaimanapun hal ini dimungkinkan. Perwakilan rakyat Balochistan di pemerintah pusat harus dari tingkat akar rumput. Sayangnya, politik kesukuan Balochistan telah mendominasi budaya politik subjek di provinsi ini, menghalangi dan menyembunyikan semua mode hubungan langsung antara pemerintah pusat

dan publik. Islamabad perlu mengadakan konferensi mengenai pembangunan dan kesadaran politik di Balochistan.

Pemerintah Pakistan juga harus menyelesaikan masalah Balochistan, khususnya China - Pakistan Economic Corridor (CPEC) harus dilewati guna menjadikan Balochistan sebagai provinsi yang damai. Jika rencana CPEC untuk membangun jalan raya, rel kereta api, dan jaringan pipa energi yang menghubungkan Cina barat dengan Pakistan dan Teluk Persia berjalan sesuai rencana, maka diharapkan provinsi ini akan cenderung memikat masyarakat dari provinsi lain maupun luar negeri, sehingga mereka akan memanfaatkan kesempatan kerja dan membangun bisnis di Balochistan. Selain itu, hal ini akan menyebabkan masuknya orang luar negeri secara besar-besaran ke Balochistan.

Pemerintah Pakistan perlu meninjau kembali kebijakannya yang tidak menyatakan menggunakan kelompok-kelompok Islam atau jihadis untuk memerangi militansi separatis Baloch atau melakukan operasi jihad di negara-negara lain. Militer Pakistan yang tumbuh semakin dekat terjerat dengan agenda Islamis dan militan merusak tujuan strategis dasar China di Asia Selatan. Militer Pakistan yang tidak bisa lagi menjauhkan China dari daftar target teroris, yang bahkan telah menjadi target tersendiri, merusak keamanan China di dalam negeri dan keselamatan proyek dan personelnnya di luar negeri.

Terkait dengan itu, Pakistan juga perlu mempertimbangkan hak-hak dan aspirasi rakyat Baloch. Pembunuhan Akbar Bugti adalah sesuatu yang telah menandai tanda kebencian di hati dengan memberi mereka hak-hak mereka secara finansial dan sosial di pelabuhan Gwadar. Ini bisa menjadi strategi yang baik untuk memenangkan hati dan pikiran orang-orang Balochistan. Keuntungan dan peluang harus dinikmati oleh orang-orang Baloch karena tidak mungkin berhasil dalam proyek Gwadar tanpa kemauan dan penerimaan orang-orang Baloch terhadapnya.

Secara diplomatis, Pakistan harus mencoba untuk menyingkirkan semua krisis internal dan eksternalnya untuk menyelesaikan CPEC dengan China dengan cepat dan efektif.